

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum RA Darussalam Surakarta**

##### **1. Sejarah Singkat dan Dinamikanya**

RA Darussalam Surakarta didirikan pada tanggal 1 Agustus 1955, Atas dasar prakarsa seorang ulama yang menjadi tokoh masyarakat setempat, yaitu K.H Abdul Syukur Ali. Menurut pengamatannya bahwa di sekitar tempat tinggalnya masih banyak anak usia sekolah yang belum bersekolah. Ini disebabkan karena masih terbatasnya tempat belajar. Oleh karena itulah timbul gagasan untuk mengadakan sarana pendidikan.

Langkah pertama yang diambil adalah dengan cara mengumpulkan tokoh masyarakat setempat yang beragama Islam untuk bermusyawarah membahas tentang pendirian sarana pendidikan.

Berkat jerih payah usaha yang telah dilakukan, maka pada tanggal 1 Agustus 1955 berdirilah sebuah sekolah yang berlandaskan Islam dengan nama Tarbiyatul Athfal / RA Darussalam Surakarta. Maka saat itulah mulai diadakan penerimaan peserta didik baru.

Mengenai tempatnya semula adalah di serambi masjid dengan tenaga edukatif dua orang. Barulah pada tahun 1978 pengurus RA Darussalam Surakarta yang telah terbentuk berhasil mendirikan sebuah gedung yang terdiri dari dua lokal (ruang) yang dibangun di atas tanah wakaf K.H Maasum.

Sejak tahun itu kegiatan belajar mengajar dipindahkan dari serambi masjid ke gedung baru.

Mengingat perkembangan RA Darussalam Surakarta dari tahun ke tahun jumlah peserta didik semakin bertambah, maka tenaga pengajarnya pun harus tambah juga.

Pada tahun 1983 RA Darussalam Surakarta mendapat bantuan tenaga pengajar dari pemerintah. Pada awalnya pelaksanaan kegiatan belajar

mengajar adalah masuk pagi dan siang sampai tahun 1987. Kemudian berangsur-angsur masuk pagi semua.

Sejak itu sampai sekarang pelaksanaan pengajaran di RA Darussalam Surakarta berlangsung pada waktu pagi hari.

## 2. Letak Geografis

Gedung RA Darussalam Surakarta didirikan di atas tanah seluas kira-kira  $\pm 150$  M yang berada di Jalan Gatot Subroto nomor 161 Surakarta yang dilengkapi dengan sarana lain seperti kamar kecil, WC, sumur dan dapur.

Untuk lebih jelasnya letak dari RA Darussalam Surakarta tersebut dapat disebutkan dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Jalan Perkampungan Jayengan Kidul

Sebelah Selatan : Jalan Perkampungan Notosuman

Sebelah Barat : Jalan Raya Gatot Subroto

Sebelah Timur : Rumah penduduk .

## 3. Keadaan Peserta didik dan Guru RA Darussalam Surakarta

### a. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik di RA Darussalam Surakarta, sekarang ini cenderung (*trend*) menurun. disebabkan karena keberhasilan program Keluarga Berencana (KB) di daerah itu dan adanya lembaga pendidikan lain yang setara dengan RA yang ada di daerah itu.

**TABEL I**  
**KEADAAN PESERTA DIDIK RA DARUSSALAM SURAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
A	13	14	27
B	12	20	32
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>34</b>	<b>59</b>

b. Keadaan Guru

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, faktor guru sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar. Untuk mengetahuinya, maka akan dilaporkan keadaan guru di RA Darussalam Surakarta Tahun 2009/2010. Maka dapat dilihat tabel sebagai berikut :

**TABEL II**  
**DATA GURU RA DARUSSALAM SURAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

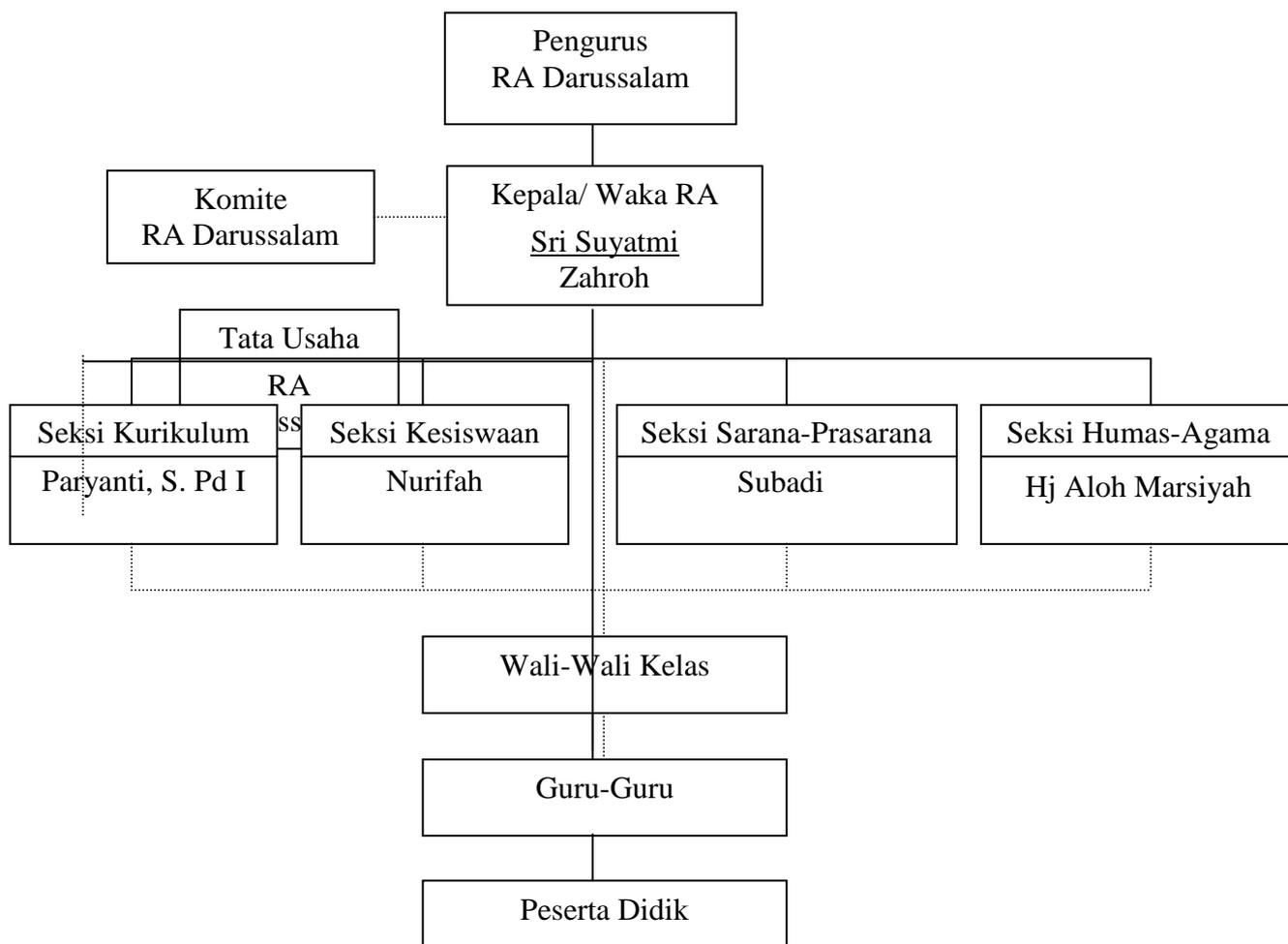
No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1	Sri Suyatmi	P	Kepala RA	PGA
2	Zahroh	P	Waka RA	PGTK
3	Paryanti, S. Pd I	P	Wali Kelas	S I
4	Nur Ifah	P	Guru Kelas	PGA
5	Sri Suwarni	P	Wali Kelas	KPGTK
6	Sri Suswanti	P	Guru Kelas	D 3
7	Purwanto	L	Guru Drumband	SMA
8	Riski Kumalasari	P	Tata Usaha	SMA

**4. Struktur Organisasi**

Untuk memudahkan dalam melaksanakan Tugas sehari-hari di RA Darussalam Surakarta, maka dibentuk organisasi sebagai berikut :

- a. Struktur Organisasi Sekolah/ RA Darussalam
- b. Struktur Komite Sekolah/ RA Darussalam

**TABEL III**  
**STRUKTUR ORGANISASI RA DARUSSALAM SURAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

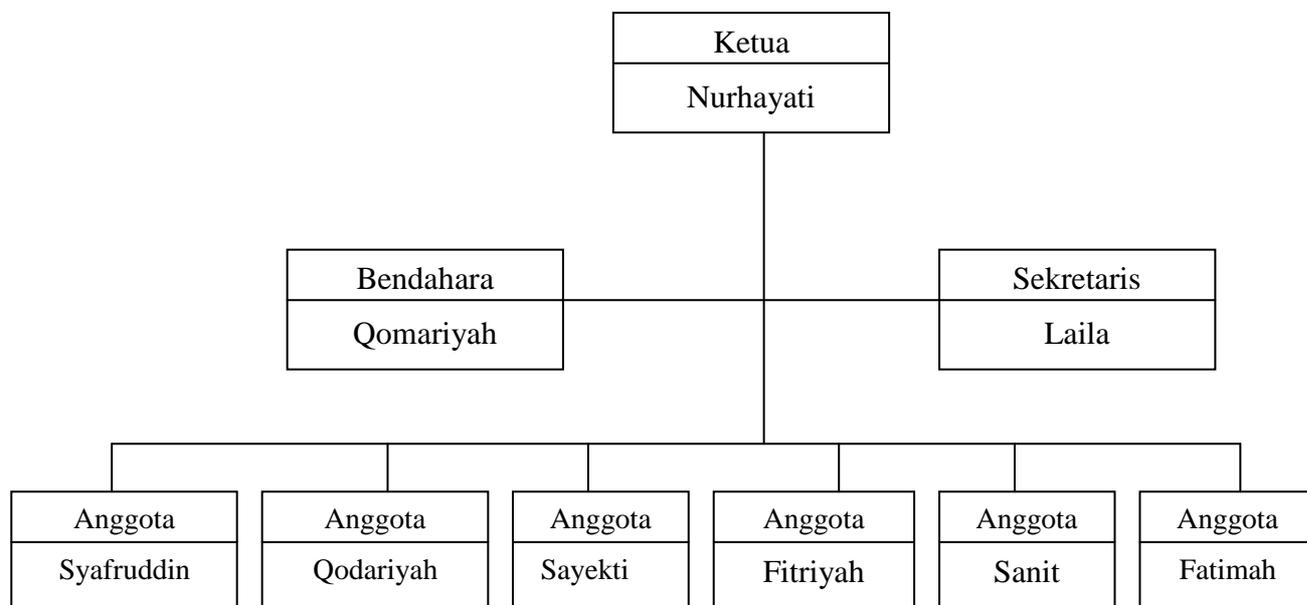


Keterangan:

———— = Garis Komando

----- = Garis Koordinasi

**TABEL IV**  
**STRUKTUR KOMITE RA DARUSSALAM SURAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/2010**



### 5. Waktu Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di RA Darussalam Surakarta dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 10.30.

### 6. Administrasi RA Darussalam

Sebagai lembaga yang mempunyai usaha mendidik dan mencerdaskan anak, tidak lepas dari adanya suatu pengaturan administrasi demi lancarnya pelaksanaan proses belajar mengajar di RA Darussalam.

Maka RA Darussalam Surakarta sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan administrasi yang meliputi pengaturan keuangan, pengaturan sarana dan prasarana proses belajar mengajar.

Meskipun administrasi di RA Darussalam Surakarta itu sudah dipandang baik, terbukti mampu meraih akreditasi A, namun kekurangannya masih ada diantaranya belum semua tenaga pengajar mampu mengoperasikan komputer.

a. Pengaturan Keuangan

Untuk dapat melaksanakan pendidikan di RA Darussalam Surakarta diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu sumber keuangan RA Darussalam Surakarta diperoleh atau didapatkan dari iuran peserta didik yang disebut SPP, dibayar masing-masing peserta didik.

Adapun kegunaan uang tersebut adalah untuk mencukupi kebutuhan RA Darussalam Surakarta, dan untuk tunjangan bagi guru yang non-Pemerintah (honorar). Di samping iuran dari peserta didik, ada juga sumber lain yaitu dari BKG, Donasi Masyarakat dan Subsidi dari Yayasan Darussalam.

b. Pengaturan Sarana dan Prasarana

Tentang sarana dan prasarana yang dimiliki RA Darussalam Surakarta adalah dapat dikatakan cukup memadai, karena RA mendapat cukup perhatian dari masyarakat. Adapun fasilitas pada RA Darussalam Surakarta, meliputi :

1. Prasarana
  - a. Tanah dan Gedung
  - b. Ruang Kelas
  - c. Ruang Kantor
  - d. Ruang Dapur dan Kantin
  - e. Kamar Kecil/ WC :
2. Sarana
  - a. Sarana
    - 1) Tiang Bendera
    - 2) Papan Nama RA
    - 3) Papan Pengumuman
  - b. Sarana Kantor
    - 1) Meja dan Kursi Tamu
    - 2) Meja dan Kursi Guru
    - 3) Lemari

- 4) Meja TU
  - 5) Meja Kepala RA Darussalam
  - 6) Mesin Ketik dan Komputer
  - 7) Tape Recorder
  - 8) Kalkulator
  - 9) Papan-Papan untuk pajangan
  - 10) Gambar-Gambar (Presiden, Wakil Presiden dan Gambar Para Pejuang)
  - 11) Jam Dinding
  - 12) Alat-Alat Peraga
- c. Sarana Kelas
- 1) Meja Murid
  - 2) Kursi Murid
  - 3) Meja Pengajar
  - 4) Kursi Pengajar
  - 5) Papan Tulis
  - 6) Jam Dinding
  - 7) Kapur Tulis
  - 8) Gambar-Gambar (Presiden dan Wakil Presiden, Lambang Negara dan media pembelajaran anak)
  - 9) Penggaris
- d. Sarana Kebersihan
- 1) Sapu
  - 2) Sulak
  - 3) Tempat Sampah
  - 4) Tempat Cuci Tangan
  - 5) Serbet
  - 6) Sabun Cuci
- f. Sarana Olah Raga
- 1) Bola besar dan kecil
  - 2) Kaset Senam

- 3) Perangkat olah raga
- 4) TV dan Tape Recorder
- g. Sarana Kesenian
  - 1) Inventaris Pakaian
  - 2) Alat-alat drum band , Rebana dan tari
- g. Sarana Dapur
  - 1) Kompor
  - 2) Piring , Gelas
  - 3) Tempat Snack
  - 4) Serbet
  - 5) Dispenser
  - 6) Ceret
  - 7) Teko
  - 8) Panci

**B. Data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Perkembangan Kepribadian Anak Usia Dini pada Kelompok B di RA Darussalam Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010**

Pada bagian ini laporan data khusus menangani variabel yang diteliti yaitu pendidikan agama Islam dalam keluarga dan penyebaran angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang jumlahnya lima belas item pertanyaan yang terdiri dari empat alternatif jawaban yang mempunyai bobot nilai tersendiri yaitu :

Alternatif Jawaban A mendapat nilai 4

Alternatif Jawaban B mendapat nilai 3

Alternatif Jawaban C mendapat nilai 2

Alternatif Jawaban D mendapat nilai 1

Untuk lebih jelasnya akan disajikan pemberian skor angket untuk masing-masing responden pada tabel berikut ini

**TABEL V**  
**HASIL ANGKET PESERTA DIDIK DARI PENDIDIKAN AGAMA**  
**ISLAM DALAM KELUARGA DI RA DARUSSALAM SURAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/ 2010**

No	Alternatif Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	2	5	7	1	8	15	14	1	38
2	1	4	9	1	4	12	18	1	35
3	3	7	5	-	12	21	10	-	43
4	3	8	4	-	12	24	8	-	44
5	2	5	7	1	8	15	14	1	38
6	2	5	7	1	8	15	14	1	38
7	2	6	6	1	8	18	12	1	39
8	3	7	5	-	12	21	10	-	43
9	2	6	7	-	8	18	14	-	40
10	3	7	5	-	12	21	10	-	43
11	1	4	9	1	4	12	18	1	35
12	2	6	7	-	8	18	14	-	40
13	2	6	7	-	8	18	14	-	40
14	1	4	9	1	4	12	18	1	35
15	1	7	7	-	4	21	14	-	39
16	2	6	7	-	8	18	14	-	40
17	3	6	5	1	12	18	10	1	41
18	2	4	7	2	8	12	14	2	36
19	3	6	6	-	12	18	12	-	42
20	3	7	5	-	12	21	10	-	43
21	1	7	7	-	4	21	14	-	39
22	2	6	7	-	8	18	14	-	40
23	2	5	7	1	8	15	14	1	38
24	1	4	9	1	4	12	18	1	35
25	3	7	5	-	12	21	10	-	43
26	3	8	4	-	12	24	8	-	44
27	2	5	7	1	8	15	14	1	38
28	2	5	7	1	8	15	14	1	38
29	2	6	6	1	8	18	12	1	39
30	3	7	5	-	12	21	10	-	43
31	2	6	7	-	8	18	14	-	40
32	3	7	5	-	12	21	10	-	43

**TABEL VI**  
**DATA NILAI PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN ANAK USIA DINI**  
**PADA KELOMPOK B DI RA DARUSSALAM SURAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/ 2010**

<b>NO</b>	<b>Nilai Perkembangan kepribadian anak</b>
1	64
2	62
3	68
4	78
5	68
6	68
7	70
8	74
9	66
10	68
11	62
12	70
13	70
14	62
15	80
16	68
17	70
18	68
19	70
20	76
21	68
22	68
23	62
24	68
25	78
26	68
27	68
28	70
29	74
30	66
31	68
32	62

Dari data diatas maka peneliti akan mengadakan analisis data dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif ini dilakukan melalui tiga tahap, yakni analisis pendahuluan, analisis uji hipotesa dan analisis lanjut

### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini dijelaskan tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga pada Kelompok B di RA Darussalam Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010 dalam distribusi frekuensi, selanjutnya dicari nilai subyek dari variabel tersebut.

#### a. Nilai Variabel X (Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga).

Dari hasil angket yang diperoleh nilai variabel untuk Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga sebagai berikut :

**TEBEL VII**  
**DAFTAR NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DALAM KELUARGA DI RA DARUSSALAM SURAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/ 2010**

NO	JUMLAH NILAI
1	38
2	35
3	43
4	44
5	38
6	38
7	39
8	43
9	40
10	43

NO	JUMLAH NILAI
17	41
18	36
19	42
20	43
21	39
22	40
23	38
24	35
25	43
26	44

11	35	27	38
12	40	28	38
13	40	29	39
14	35	30	43
15	39	31	40
16	40	32	43

Berdasarkan tabel nilai tersebut maka dapat peneliti sajikan tabel distribusi frekuensi untuk dapat mengetahui mean atau rata-rata sebagai berikut :

**TABEL VIII**  
**NILAI RATA-RATA TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DALAM KELUARGA DI RA DARUSSALAM SURAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/ 2010**

NO	NILAI (N)	FREK (F)	FX
1	44	2	88
2	43	7	301
3	42	1	42
4	41	1	41
5	40	6	240
6	39	4	156
7	38	6	228
8	36	1	36
9	35	4	140
Jumlah		32	$\Sigma FX=1272$

Berdasarkan pada tabel diatas, maka selanjutnya dicari nilai rata-rata (mean) nya dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

N = Responden

$\sum FX$  = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

Diketahui :

$$\sum FX = 1272$$

$$N = 32$$

Maka :

$$M = \frac{1272}{32}$$

$$M = 39,75$$

Setelah diketahui mean atau rata-rata (M=39,75), selanjutnya untuk menafsiri nilai pendidikan agama islam dalam keluarga kedalam interval kategori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana: i = Interval kelas

R = Jumlah interval kelas

K = Jumlah kelas interval = 4 (*kelas interval berdasarkan multiple choice*)

Kemudian langkah selanjutnya adalah menemukan  $R = H - L + 1$  dengan terlebih dahulu mencari H & L sebelum menghitung i, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} H &= \text{Jumlah item x skor jawaban tertinggi, dimana } a = 4 \\ &= 15 \times 4 \end{aligned}$$

$$= 60$$

L = Jumlah item x skor jawaban terendah, dimana  $d = 1$

$$= 15 \times 1$$

$$= 15$$

Jadi,  $R = H - L + 1$

$$= 60 - 15 + 1$$

$$= 46$$

Setelah ditemukan R, kemudian menghitung  $i$  dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{46}{4}$$

$$= 11,5 \text{ dibulatkan} = 12$$

Untuk lebih jelasnya akan disajikan tabel interval kategori tinggi, cukup, kurang tentang kemampuan pedagogik guru

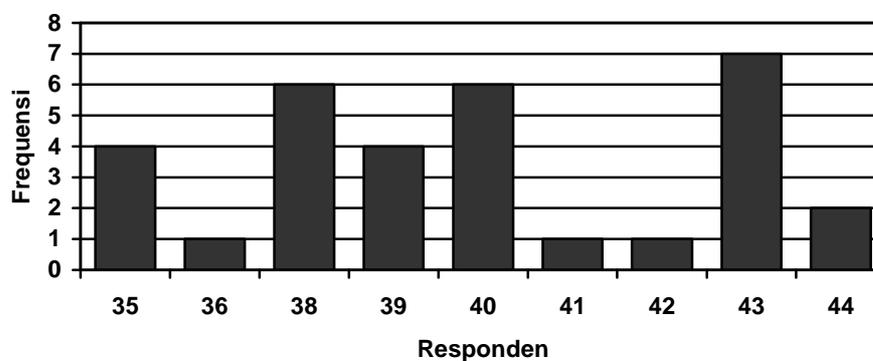
**TABEL IX**  
**INTERVAL KATEGORI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DALAM KELUARGA**

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1.	52 – 60	Tinggi ( A )	-
2.	39 – 51	Sedang ( B )	21
3.	27 – 38	Rendah ( C )	11
4.	15 - 26	Sangat rendah ( D )	-
Jumlah			32

Melihat interval kategori diatas, maka nilai mean sebesar 39,75 berarti berada pada interval 39 – 51 atau termasuk kategori sedang.

Untuk mempermudah dalam melihat distribusi frekuensi dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.

**GRAFIK I**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA**  
**RA DARUSSALAM SURAKARTA**



- b. Nilai Variabel Y (Nilai Perkembangan Kepribadian Anak Usia Dini pada Kelompok B di RA Darussalam Surakarta tahun pelajaran 2009/2010).

**TEBEL X**  
**DAFTAR NILAI PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK USIA**  
**DINI PADA KELOMPOK B DI RA DARUSSALAM SURAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

NO	Jumlah Nilai	NO	Jumlah Nilai
1	64	17	70
2	62	18	68
3	68	19	70
4	78	20	76
5	68	21	68
6	68	22	68
7	70	23	62
8	74	24	68
9	66	25	78
10	68	26	68

11	62	27	68
12	70	28	70
13	70	29	74
14	62	30	66
15	80	31	68
16	68	32	62

Dengan berdasarkan tabel nilai tersebut maka dapat peneliti sajikan tabel distribusi frekuensi untuk dapat mengetahui mean atau rata-rata sebagai berikut :

**TABEL XI**  
**NILAI NILAI PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK USIA DINI**  
**PADA KELOMPOK B DI RA DARUSALAM SURAKARTA TAHUN**  
**PELAJARAN 2009/2010**

NO	NILAI (N)	FREK (F)	FX
1	80	1	80
2	78	2	156
3	76	1	76
4	74	2	148
5	70	6	420
6	68	12	816
7	66	2	132
8	64	1	64
9	62	5	310
Jumlah		32	$\Sigma FX=2202$

Berdasarkan pada tabel diatas, maka selanjutnya dicari nilai rata-rata (mean) nya dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

N = Responden

$\sum FX$  = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

Diketahui :

$$\sum FX = 2202$$

$$N = 32$$

Maka :

$$M = \frac{2202}{32}$$

$$M = 68,812$$

Setelah diketahui mean atau rata-rata ( $M=68,812$ ), selanjutnya untuk menafsiri nilai pendidikan agama islam dalam keluarga kedalam interval kategori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana:  $i$  = Interval kelas

$R$  = Jumlah interval kelas

$K$  = Jumlah kelas interval = 4 (*kelas interval berdasarkan multiple choice*)

Kemudian langkah selanjutnya adalah menemukan  $R = H - L + 1$  dengan terlebih dahulu mencari H & L sebelum menghitung  $i$ , yaitu sebagai berikut:

Dimana  $R$  = Total Range

$H$  = Highes Score (nilai tertinggi)

$L$  = Lower Score (nilai terendah)

1 = Bilangan Konstan<sup>1</sup>

Sehingga  $R = 90 - 50 + 1 = 41$ . Jadi interval nilai (  $i$  ) dicari dengan rumus  $i =$

$$= \frac{R}{i} = \frac{41}{4} = 10,25 \text{ dibulatkan} = 11$$

Untuk lebih jelasnya akan disajikan tabel interval kategori tinggi, cukup, kurang tentang nilai perkembangan kepribadian anak usia dini pada kelompok B di RA Darussalam Surakarta tahun pelajaran 2009/2010.

**TABEL XI**  
**INTERVAL KATEGORI**  
**NILAI PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK**

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1.	80 – 90	Tinggi	1
2.	69 – 79	Sedang	11
3.	58 –68	Rendah	20
4.	48 - 57	Sangat rendah	2
Jumlah			32

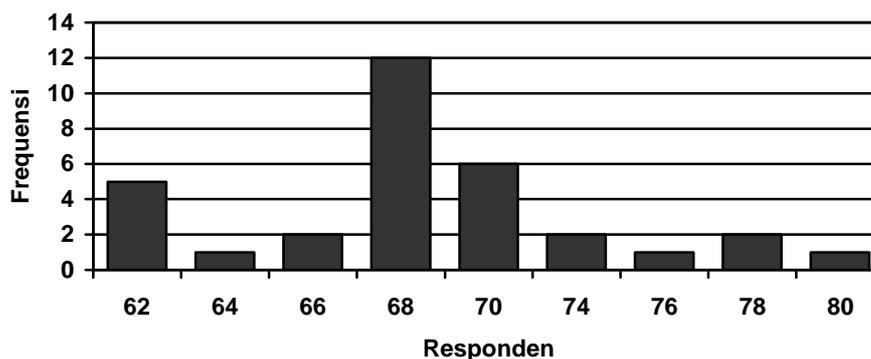
Melihat interval kategori diatas, maka nilai mean sebesar 68,812 berarti berada pada interval 58 –68 atau termasuk kategori Sedang.

Untuk mempermudah dalam melihat distribusi frekuensi dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.

---

<sup>1</sup>Anas Sudijono, *Ibid*, hlm. 49.

**GRAFIK II**  
**NILAI PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK USIA DINI PADA**  
**KELOMPOK B DI RA DARUSSALAM SURAKARTA TAHUN PELAJARAN**  
**2009/2010**



**c. Nilai Rumus Product Moment**

Setelah diketahui masing-masing dari responden tentang variabel X dan variabel Y, maka untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan atau non signifikan, perlu diadakan uji hipotesis.

Untuk itu menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- X = Nilai variabel bebas (pendidikan agama islam dalam keluarga )
- Y = Nilai variabel terikat (nilai perkembangan kepribadian anak)
- $X^2$  = Nilai variabel X yang di kuadratkan
- $Y^2$  = Nilai variabel Yang yang di kuadratkan
- N = Jumlah sampel yang melakukan obyek penelitian

**d. Tabel Kerja Korelasi**

Dari nilai dari variabel X dan variabel Y di atas maka dapat peneliti sajikan tabel kerja sebagai berikut :

**TABEL XIII**  
**KOEFFISIEN ANTARA VARIABEL X (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DALAM KELUARGA) DENGAN VARIABEL Y (PERKEMBANGAN**  
**KEPRIBADIAN ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B) DI RA**  
**DARUSSALAM SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

<i>No</i>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	38	64	1444	4096	2432
2	35	62	1225	3844	2170
3	43	68	1849	4624	2924
4	44	78	1936	6084	3432
5	38	68	1444	4624	2584
6	38	68	1444	4624	2584
7	39	70	1521	4900	2730
8	43	74	1849	5476	3182
9	40	66	1600	4356	2640
10	43	68	1849	4624	2924
11	35	62	1225	3844	2170
12	40	70	1600	4900	2800
13	40	70	1600	4900	2800
14	35	62	1225	3844	2170
15	39	80	1521	6400	3120
16	40	68	1600	4624	2720
17	41	70	1681	4900	2870
18	36	68	1296	4624	2448
19	42	70	1764	4900	2940
20	43	76	1849	5776	3268
21	39	68	1521	4624	2652
22	40	68	1600	4624	2720
23	38	62	1444	3844	2356
24	35	68	1225	4624	2380

25	43	78	1849	6084	3354
26	44	68	1936	4624	2992
27	38	68	1444	4624	2584
28	38	70	1444	4900	2660
29	39	74	1521	5476	2886
30	43	66	1849	4356	2838
31	40	68	1600	4624	2720
32	43	62	1849	3844	2666
N=32	X=1272	ΣY=2202	ΣX <sup>2</sup> =50804	ΣY <sup>2</sup> =152212	ΣXY=87716

## 2. Analisis Uji Hipotesa

Sebagaimana disebutkan dalam tabel, bahwa diketahui :

$$N = 32$$

$$\Sigma X = 1272$$

$$\Sigma Y = 2202$$

$$\Sigma X^2 = 50804$$

$$\Sigma Y^2 = 152212$$

$$\Sigma XY = 87716$$

Maka selanjutnya adalah memasukkan nilai tersebut kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\
 &= \frac{32 \cdot 87716 - (1272)(2202)}{\sqrt{(32 \cdot 50804 - (1272)^2)(32 \cdot 152212 - (2202)^2)}} \\
 &= \frac{2806912 - 2800944}{\sqrt{(1625728 - 1617984)(4870784 - 4848804)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{5968}{\sqrt{(7744)(21980)}}$$

$$= \frac{5968}{13046}$$

$$= 0,457$$

### 3. Analisis Lanjutan

Setelah nilai “r” diketahui, selanjutnya menentukan taraf signifikansi. Untuk itu terlebih dahulu akan disajikan tabel nilai product moment pada taraf signifikansi 5 % dan taraf signifikansi 1 %.

**Tabel XIV**

#### **NILAI “r” PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,361
31	0,355	0,355
32	0,349	0,349

Untuk mengetahui apakah nilai “r” yang telah diperoleh signifikan atau non signifikan, maka terlebih dahulu mencari df nya,  $df = N - Nr = 32 - 2 = 30$ , dalam tabel kita ketahui df sebesar 30, diperoleh “r” tabel (rt) pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,349, sedangkan pada taraf signifikansi 1 % sebesar

0,349. Ternyata  $r_o$  yaitu 0,457 adalah lebih besar dari  $r_t$  baik pada taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 %.

Dengan demikian berarti ada hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga (variabel  $x$ ) terhadap perkembangan kepribadian anak usia dini pada kelompok B (variabel  $y$ ) di RA Darussalam Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010.

Oleh karena itu hipotesa kerja berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan perkembangan kepribadian anak usia dini pada kelompok B di RA Darussalam Surakarta tahun pelajaran 2009/2010 dapat diterima kebenarannya. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin besar pendidikan agama Islam dalam keluarga, maka semakin baik perkembangan kepribadian anak usia dini pada kelompok B di RA Darussalam Surakarta tahun pelajaran 2009/2010.